

ABSTRAK

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) merupakan salah satu pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh sanksi perpajakan, sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Data diperoleh berupa data primer kuesioner yang disebarluaskan di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial semakin tinggi Sanksi Perpajakan maka semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah sementara Sikap Wajib Pajak, Kesadaran wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan namun memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci : PBB P2, Sanksi Wajib Pajak, Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan.

ABSTRACT

According to Law Number 28 of 2009 rural and urban property taxes revenue are one of the taxes managed by the regional government. This study aims to analyze the effect of taxation sanctions, taxpayer attitudes, taxpayer awareness and tax knowledge in increasing Regional Original Revenue. Data obtained in the form of primary questionnaire data distributed in Sumbersari District, Jember Regency. The statistical method used is multiple regression analysis. The test results show that partially the higher Tax Sanctions, the higher the Regional Original Income while the Taxpayer's Attitude, Taxpayer awareness and Tax Knowledge do not significantly influence but have a positive influence on the Regional Original Income.

Keywords: *Rural And Urban Property Taxes Revenue , Tax Penalty, Attitudes Taxpayers, Taxpayers Awareness, Knowledge of Taxation*